

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian explanatory research. Teknik pengumpulan data menggunakan survei/angket. Teknik sampel menggunakan sampel jenuh. Pengambilan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner pertanyaan untuk variabel X rasionalisasi anggaran dan variabel Y Kinerja Kelurahan, dimana masing-masing jawaban mengacu pada skala Likert. Data yang diperoleh diolah menggunakan software SPSS.

Hasil pengujian deskriptif statistik data penelitian adalah variabel rasionalisasi anggaran dan kinerja kelurahan memiliki nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa sebaran data variabel independen dan dependen berada disekitar nilai rata-ratanya. Hasil pengujian validitas data penelitian adalah seluruh butir pernyataan pada variabel rasionalisasi anggaran dan kinerja kelurahan adalah valid. Hasil pengujian reliabilitas data penelitian dapat dijelaskan bahwa seluruh butir pernyataan yang ada pada variabel penelitian adalah reliabel. Tingkat keeratan antara variabel rasionalisasi anggaran dengan kinerja kelurahan adalah sangat kuat.

Model regresi pada penelitian ini telah memenuhi pengujian asumsi normalitas dan data layak untuk digunakan pada tahapan analisis

selanjutnya. Data pada penelitian ini tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas. Variabel rasionalisasi anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja kelurahan. Jika variabel rasionalisasi mengalami kenaikan, variabel kinerja kelurahan juga akan mengalami kenaikan.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Kelurahan Papanggo Jakarta Utara

Pimpinan kelurahan Papanggo Jakarta Utara sebagai perwakilan pemerintah di daerah diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya secara optimal meskipun ditengah pembatasan nilai pagu anggaran akibat adanya kebijakan rasionalisasi. Pemanfaatan pegawai, dana, material maupun teknologi informasi yang efektif dan efisien secara langsung berdampak pada kreativitas para pegawai untuk tetap menghasilkan keterlaksanaan program/kegiatan, sehingga dari pelaksanaan tersebut dapat menghasilkan *output, outcome, impact, benefit* dan manfaat bagi masyarakat secara optimal.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel independen lainnya atau juga dapat menambahkan variabel lainnya seperti variabel

*mediating* maupun variabel *intervening* agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

Apabila melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi variabel kinerja organisasi dalam hal ini kinerja kelurahan Papanggo di Jakarta Utara, maka disarankan untuk lebih memahami faktor-faktor lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, faktor-faktor yang berasal dari luar organisasi juga harus diperhatikan seperti kebijakan pemerintah pusat terkait dengan kebijakan anggaran di masing-masing kementerian/badan, kebijakan Bank Indonesia, kebijakan Otoritas Jasa Keuangan, pertumbuhan ekonomi nasional dan sebagainya. Agar memperoleh persamaan yang lebih merepresentasikan kondisi riil pada penelitian selanjutnya, maka lokus penelitian dapat diperluas dan jumlah responden sebagai sampel pengamatan maupun variabel independen lainnya dapat diperbanyak untuk melihat hasil yang lebih holistik dan komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D., Ahmad S., Rinto N., (2020). Pengaruh Rasionalisasi Anggaran Terhadap Program Kerja KONI Provinsi Bengkulu Tahun 2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan*. 1(4): 247-258.
- Agustino, L. (2008). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Arja, S. (2002). Akuntabilitas dan Pengukuran Kinerja Pemerintahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2(2):1-10.
- Asrida. (2012). Pengaruh Penerapan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan Terhadap Kinerja Penyusunan Anggaran Pada Pemerintah Kabupaten Bireuen. *Jurnal Kebangsaan*. 1(1): 29-40.
- Azhari, I. (2020). Pengaruh Kebijakan Rasionalisasi Anggaran Terhadap Pelaksanaan APBD Pemerintah Daerah Provinsi Riau Tahun Anggaran 2018. *JOM Fakultas Hukum Universitas Riau*. 7(1): 1-14.
- Bactiar, A., Iskandar. (2012). Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Salemba Empat. *Jurnal EMBA*. 4(1): 898-906.
- Bastian, I. (2014). Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Bratakusumah, D.S., Dadang, S. (2004). *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Copper, D.W., Skindler. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Terjemahan oleh Ellen G dan Imam N)*. Jakarta: PT Erlangga.
- Dunn, W.N. (2003). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fitri, F., Nadirsyah. (2020). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi dan Kapabilitas Terhadap Kecurangan Pengadaan Barang/Jasa di Pemerintahan Aceh dengan Pemoderasi Budaya Etis Organisasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. 5(1): 69-84.
- Horne, V., Wachowicz, J. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi Ketigabelas)*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

- Indra, B. (2006). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Islamy, M.I. (2001). *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Bisnis Multivariate dengan IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gribov, S. (2011). *John Dewey's Pragmatism and Moral Education*. Simon Fraser University: Philosophyofeducation.
- Griffin, M. (2013). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati. (2011). *Basic Econometrics 5 Edition*. New York: McGrew-Hill.
- Halim, A. (2019). *Akuntansi Sektor Publik: Pengelolaan Keuang Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Humaidi, M.R. (2021). Rasionalisasi Laporan Bantuan Sosial Bulan Mei 2020 kepada Masyarakat Terdampak Covid-19 Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*. 4(1): 34-50.
- Janet, M.K., Willian, C.R. (2003). *Performance Budgeting for State and Local Government*. New York: M. E. Sharpe Armo.
- Keban, J.T. (1995). *Indikator Kinerja Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kennis, I. (1979). *Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance*. *The Accounting Review*. 36(4):1-10.
- Kinicki, A., Robert, K. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro, M. (2014). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Loina, L.K. (2005). *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi*. Jakarta: Sekretariat Good Public Governance Bappenas.

- Mahi, A.K., Sri, I.T. (2017). *Perencanaan Pembangunan Daerah Teori dan Aplikasi*. Depok: Kencana.
- Mahmudi. (2012). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahsun, M. (2012). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mangkunegara, A. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda.
- Mardiasmo. (2002). *Autonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Marwansyah. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Miswar, F. (2007). *Pendidikan Politik Anggaran Bagi Masyarakat*. Banda Aceh: Solidaritas Gerakan Anti Korupsi.
- Nawawi, I. (2014). *Manajemen Perubahan: Teori dan Aplikasi Pada Organisasi Publik dan Bisnis*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nordiawan, D. (2012). *Akuntansi Pemerintah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novita, T. (2015). *Rasionalitas dan Pembuatan Keputusan Kebijakan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Nugroho, R. (2010). *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pratiwi, R. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return on Asset* Perusahaan Pada *Took Global Computer* Periode 2006-2010. (2012). *Skripsi Dipublikasi*. Universitas Pasudan.
- Priyatno, M. (2017). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Sarjana Terapan STIA LAN Jakarta*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara.
- Putra, S.D., Kadek A.M. (2017). Analisis Rasionalitas Anggaran dan Dampak Adanya Rasionalisasi Anggaran Terhadap Pelaksanaan Program Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. 7(1): 16-21.

- Rayadi, R.M. (2017). Rasionalisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. *Jurnal Demokrasi dan Otonomi Daerah*. 15(2): 109-114.
- Scoot, J. (2012). *Teori Sosial Max Weber*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan Research & Development*. Bandung: Alfabeta.
- Surjadi. (2009). *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*. Bandung: Refika Aditama.
- Supriati. (2000). Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. 4(1): 1-20.
- Syafie, W., Setyoko. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik dan Etika Profesi Pamong Praja*. Jatinangor: Alqaprint.
- Trianto, A. (2016). Analisis Afektifitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Daerah di Kota Palembang. *Jurnal Akuntansi*. 12(1): 73-75.
- Wahyudi, K. (2008). *Akuntabilitas Birokrasi Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo. (2014).
- Wildavsky, A. (2000). *Budgeting and Governing*. New Jersey: Transaction Publishers.
- Wildavsky, A., Naomi, C. (2012). *Dinamika Proses Politik Anggaran*. Yogyakarta: Matapena Consultindo.
- Wijaya, F.K. (2019). Kebijakan Rasionalisasi Anggaran. *Jurnal Demokrasi dan Otonomi Daerah*. 17(2): 85-166.
- Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Satuan Kerja Perangkat Daerah Kelurahan Papanggo Kecamatan Tanjung Priok Kota Administrasi Jakarta Utara Tahun Anggaran 2020.
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan.

Undang-Undang Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

**POLITEKNIK  
STIA LAN  
JAKARTA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **1. Surat Pengantar Riset**



**POLITEKNIK  
STIA LAN  
JAKARTA**

## **Kuesioner Penelitian**

**Kepada yang terhormat,**

**Pegawai Kelurahan Papanggo Jakarta Utara**

**Di tempat**

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini. Anda adalah pegawai yang terpilih untuk menjadi koresponden dalam penelitian ini. Perkenalkan saya Yossy Novitriani (mahasiswa Program Sarjana Terapan Ilmu Administrasi Negara - STIA LAN), memohon bantuan Anda untuk meluangkan waktu sejenak demi mengisi kuesioner ini. Jawaban yang Anda berikan sangat berguna untuk bahan penyusunan skripsi saya. Setiap jawaban yang Anda berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai, untuk itu jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan.

Perlu diketahui bahwa tidak ada jawaban yang dianggap salah, jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran Anda tanpa dipengaruhi oleh siapa pun.

Adapun masing-masing pilihan jawaban memiliki makna sebagai berikut:

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

CS : Cukup Setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Atas perhatian dan kesediaan Anda dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Data Responden:

1. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
2. Usia :  20 th - 25 th  26 th - 35 th   $\geq 35$  th
3. Pendidikan :  D3  S1  S2  S3

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
<b>Rasionalisasi Anggaran (X)</b>						
1	Rasionalisasi anggaran bertujuan meningkatkan ketercapaian efektivitas program meskipun didalam kondisi kebijakan pengurangan anggaran.					
2	Rasionalisasi anggaran bertujuan meningkatkan ketercapaian efektivitas kegiatan meskipun didalam kondisi kebijakan pengurangan anggaran.					
3	Efisiensi anggaran dilakukan dengan mengurangi pos anggaran pengeluaran perjalanan dinas maksimal 50% dari total belanja perjalanan dinas pada SKPD.					
4	Efisiensi anggaran dilakukan dengan mengurangi pos anggaran pengeluaran ATK dengan minimal 20% dari pagu belanja.					
5	Efisiensi anggaran dilakukan dengan mengurangi pos anggaran pengeluaran belanja honorarium sebesar 15%.					
6	Efisiensi anggaran dilakukan dengan mengurangi belanja lainnya dengan tetap mengacu pada kebijakan di masing-masing SKPD.					
7	Capaian <i>input</i> dari pelaksanaan program/kegiatan selama kebijakan rasionalisasi anggaran telah sesuai dengan yang direncanakan.					
8	Capaian <i>output</i> dari pelaksanaan program/kegiatan selama kebijakan rasionalisasi anggaran telah sesuai dengan yang direncanakan.					
9	Capaian <i>impact</i> dari pelaksanaan program/kegiatan selama kebijakan rasionalisasi anggaran telah sesuai dengan yang direncanakan.					
10	Capaian <i>benefit</i> dari pelaksanaan program/kegiatan selama kebijakan rasionalisasi anggaran telah sesuai dengan yang direncanakan.					

Kinerja Kelurahan (Y)					
11	Pengadaan layanan publik yang dihasilkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.				
12	Pemanfaat sumber daya (orang, uang, material dan teknologi) telah dilakukan secara efisien guna mengurangi pemborosan anggaran.				
13	Pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan fungsi pekerjaan tanpa asistensi pimpinan atau intervensi pengawas pimpinan.				
14	Pegawai mampu dalam meningkatkan hubungan kerja yang baik dengan sesama rekan kerja.				
15	Pemanfaatan sumber daya berupa anggaran, manusia, peralatan, material dan masukan lainnya telah dilakukan secara efisien.				
16	Pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan pada program/kegiatan yang telah direncanakan secara akurat.				
17	Kelurahan dapat menunjukkan hasil <i>output</i> dari pelaksanaan program/kegiatan secara fisik.				
18	Kelurahan dapat menunjukkan hasil <i>outcomes</i> dari pelaksanaan program/kegiatan yang berdampak secara langsung kepada masyarakat.				
19	Kelurahan dapat menunjukkan hasil <i>benefit</i> dari pelaksanaan program/kegiatan yang berfungsi dengan optimal.				
20	Kelurahan dapat menunjukkan hasil <i>impact</i> dari pelaksanaan program/kegiatan kepada masyarakat.				

## Rekapitulasi Hasil Survei/Angket Penelitian

No	Data Responden			Rasionalisasi Anggaran					Kinerja Kelurahan									Total	X	Y
	a	b	c	1	3	4	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19				
1	1	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	17	32	
2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	20	32	
3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	18	32	
4	2	3	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	57	20	37	
5	1	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39	14	25	
6	2	3	1	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	19	32	
7	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	17	32	
8	1	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	17	32	
9	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	17	32	
10	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	5	4	4	5	4	50	18	32	
11	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40	15	25	
12	1	3	3	3	3	2	4	5	4	4	5	5	3	3	4	3	50	17	33	
13	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	17	32	
14	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39	14	25	
15	1	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	49	18	31	
16	2	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	17	32	
17	2	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	18	32	
18	1	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	17	32	
19	1	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	17	32	
20	1	3	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56	20	36	
21	2	1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	52	17	35	
22	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	18	32	
23	2	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	17	32	
24	1	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	18	32	
25	1	3	1	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	54	18	36	
26	2	2	1	4	4	4	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	50	18	32	
27	2	2	1	4	4	4	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	50	18	32	
28	1	2	4	4	4	4	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	50	18	32	
29	2	3	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	64	25	39	
30	1	3	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	64	25	39	
31	1	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	52	17	35	
32	1	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	54	19	35	
33	1	3	1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	55	20	35	
34	1	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	52	18	34	
35	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	52	19	33	

## Hasil Output Statistik

### Correlations

		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10
B1	Pearson Correlation	1	.593*	.336*	.486*	0.02	0.30	0.27	0.01	0.30	0.02
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.048	0.003	0.867	0.073	0.116	0.925	0.073	0.890
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B2	Pearson Correlation	.593*	1	-0.025	0.039	0.294	0.212	0.273	0.075	-0.063	0.092
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.888	0.822	0.087	0.221	0.113	0.670	0.720	0.599
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B3	Pearson Correlation	.336*	-0.025	1	0.275	-0.131	0.054	0.007	0.054	.494*	0.294
	Sig. (2-tailed)	0.048	0.888		0.110	0.455	0.756	0.967	0.756	0.003	0.086
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B4	Pearson Correlation	.486*	0.039	0.275	1	.476*	0.221	-0.043	-0.257	-0.018	-0.136
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.822	0.110		0.004	0.202	0.805	0.137	0.919	0.436
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B5	Pearson Correlation	0.029	-0.294	-0.131	.476*	1	0.194	-0.427*	.456*	.410*	.474*
	Sig. (2-tailed)	0.867	0.087	0.455	0.004		0.265	0.010	0.006	0.015	0.004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B6	Pearson Correlation	0.307	0.212	0.054	0.221	0.194	1	-0.152	-0.153	-0.153	-0.246
	Sig. (2-tailed)	0.073	0.221	0.756	0.202	0.265		0.385	0.381	0.381	0.155
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B7	Pearson Correlation	0.270	0.273	0.007	-0.043	-0.427*	-0.152	1	.568*	.388*	.437*
	Sig. (2-tailed)	0.116	0.113	0.967	0.805	0.010	0.385		0.000	0.021	0.009
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B8	Pearson Correlation	0.017	0.075	0.054	-0.257	-.456*	-0.153	.568*	1	.581*	.544*

	Sig. (2-tailed)	0.92 5	0.67 0	0.75 6	0.13 7	0.00 6	0.38 1	0.00 0		0.00 0	0.00 1
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B9	Pearson Correlation	0.30 7	- 0.06 3	.494* * 0.01 8	- 0.410* *	- 0.15 3	.388* *	.581* *	1	.808* *	
	Sig. (2-tailed)	0.07 3	0.72 0	0.00 3	0.91 9	0.01 5	0.38 1	0.02 1	0.00 0		0.00 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B10	Pearson Correlation	0.02 4	- 0.09 2	0.29 4	- 0.13 6	- 0.474* *	- 0.24 6	.437* *	.544* *	.808* *	1
	Sig. (2-tailed)	0.89 0	0.59 9	0.08 6	0.43 6	0.00 4	0.15 5	0.00 9	0.00 1	0.00 0	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B11	Pearson Correlation	0.26 0	0.07 6	.605* *	.539* *	0.14 7	- 0.04 3	- 0.18 6	- 0.14 4	0.26 0	0.25 4
	Sig. (2-tailed)	0.13 2	0.66 6	0.00 0	0.00 1	0.40 0	0.80 5	0.28 6	0.40 9	0.13 2	0.14 1
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B12	Pearson Correlation	0.23 8	0.06 9	.553* *	.535* *	0.13 4	0.05 3	- 0.17 0	- 0.13 2	0.23 7	0.30 9
	Sig. (2-tailed)	0.16 9	0.69 3	0.00 1	0.00 1	0.44 2	0.76 3	0.33 0	0.45 0	0.17 0	0.07 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B13	Pearson Correlation	0.02 0	0.05 7	0.24 2	- 0.17 1	- 0.549* *	- 0.461* *	.445* *	.649* *	.649* *	.592* *
	Sig. (2-tailed)	0.90 9	0.74 6	0.16 2	0.32 6	0.00 1	0.00 5	0.00 7	0.00 0	0.00 0	0.00 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B14	Pearson Correlation	0.23 4	- 0.20 2	.463* *	0.14 6	- 0.19 6	- 0.15 4	0.32 4	.628* *	.802* *	.538* *
	Sig. (2-tailed)	0.17 6	0.24 5	0.00 5	0.40 3	0.26 0	0.37 7	0.05 8	0.00 0	0.00 0	0.00 1
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B15	Pearson Correlation	.536* *	0.30 4	.686* *	.587* *	0.10 4	0.23 1	- 0.12 6	- 0.26 2	0.13 3	- 0.03 3
	Sig. (2-tailed)	0.00 1	0.07 6	0.00 0	0.00 0	0.55 3	0.18 1	0.47 1	0.12 8	0.44 8	0.85 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B16	Pearson Correlation	0.00 7	- 0.02 8	.418* *	0.18 5	0.00 4	- 0.20 9	- 0.26 9	- 0.397*	- 0.11 5	- 0.03 1

	Sig. (2-tailed)	0.96 6	0.87 2	0.01 2	0.28 8	0.98 4	0.22 8	0.11 8	0.01 8	0.50 9	0.85 8
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B17	Pearson Correlation	0.26 8	0.09 5	.484* *	0.01 3	- .495*	0.07 2	.536* *	.542* *	.730* *	.598* *
	Sig. (2-tailed)	0.12 0	0.58 7	0.00 3	0.93 9	0.00 2	0.67 9	0.00 1	0.00 1	0.00 0	0.00 0
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B18	Pearson Correlation	0.31 9	- 0.06	.494* *	0.18 1	- 0.16	.344* *	0.17 1	.344* *	.660* *	0.30 5
	Sig. (2-tailed)	0.06 1	0.69 7	0.00 3	0.29 7	0.35 2	0.04 3	0.32 7	0.04 3	0.00 0	0.07 5
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B19	Pearson Correlation	- 0.04	- 0.13	.351* *	.410* *	0.24 5	0.01 7	- 0.03	- 0.03	- 0.22	0.10 1
	Sig. (2-tailed)	0.78 4	0.43 5	0.03 9	0.01 4	0.15 6	0.92 1	0.86 6	0.19 4	0.55 3	0.56 2
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
B20	Pearson Correlation	- 0.04	- 0.01	0.22 9	0.28 2	.442* *	0.24 9	- .517*	- .402*	- .402*	- .480*
	Sig. (2-tailed)	0.81 4	0.93 3	0.18 6	0.10 1	0.00 8	0.14 8	0.00 1	0.01 7	0.01 7	0.00 4
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.546* *	0.10 9	.737* *	.619* *	0.05 5	0.16 1	0.21 2	0.21 0	.583* *	.411*
	Sig. (2-tailed)	0.00 1	0.53 5	0.00 0	0.00 0	0.75 3	0.35 5	0.22 2	0.22 5	0.00 0	0.01 4
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Total
0.260	0.238	0.020	0.234	.536**	0.007	0.268	0.319	- 0.048	- 0.041	.546**
0.132	0.169	0.909	0.176	0.001	0.966	0.120	0.061	0.784	0.814	0.001
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.076	0.069	0.057	- 0.202	0.304	- 0.028	0.095	- 0.068	- 0.136	- 0.015	0.109
0.666	0.693	0.746	0.245	0.076	0.872	0.587	0.697	0.435	0.933	0.535
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

.605**	.553**	0.242	.463**	.686**	.418*	.484**	.494**	.351*	0.229	.737**	
0.000	0.001	0.162	0.005	0.000	0.012	0.003	0.003	0.039	0.186	0.000	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
.539**	.535**	- 0.171	0.146	.587**	0.185	0.013	0.181	.410*	0.282	.619**	
0.001	0.001	0.326	0.403	0.000	0.288	0.939	0.297	0.014	0.101	0.000	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.147	0.134	- .549**	0.196	0.104	0.004	- .495**	0.162	0.245	.442**	0.055	
0.400	0.442	0.001	0.260	0.553	0.984	0.002	0.352	0.156	0.008	0.753	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
- 0.043	0.053	- .461**	0.154	0.231	- 0.209	0.072	.344*	0.017	0.249	0.161	
0.805	0.763	0.005	0.377	0.181	0.228	0.679	0.043	0.921	0.148	0.355	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
- 0.186	0.170	.445**	0.324	- 0.126	- 0.269	.536**	0.171	- 0.030	- .517**	0.212	
0.286	0.330	0.007	0.058	0.471	0.118	0.001	0.327	0.866	0.001	0.222	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
- 0.144	0.132	.649**	.628**	- 0.262	- .397*	.542**	.344*	- 0.225	- .402*	0.210	
0.409	0.450	0.000	0.000	0.128	0.018	0.001	0.043	0.194	0.017	0.225	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.260	0.237	.649**	.802**	0.133	- 0.115	.730**	.660**	- 0.104	- .402*	.583**	
0.132	0.170	0.000	0.000	0.448	0.509	0.000	0.000	0.553	0.017	0.000	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.254	0.309	.592**	.538**	- 0.033	- 0.031	.598**	0.305	0.101	- .480**	.411*	
0.141	0.070	0.000	0.001	0.850	0.858	0.000	0.075	0.562	0.004	0.014	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

	1	.915**	0.167	0.227	.815**	.568**	0.207	0.196	.533**	.359*	.753**
		0.000	0.339	0.189	0.000	0.000	0.233	0.259	0.001	0.034	0.000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
.915**		1	0.241	0.208	.746**	.603**	0.189	0.179	.488**	0.213	.741**
0.000			0.162	0.231	0.000	0.000	0.276	0.303	0.003	0.219	0.000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.167	0.241		1	.693**	0.041	0.155	.607*	.337*	-	0.183	-.484**
0.339	0.162			0.000	0.816	0.374	0.000	0.047	0.292	0.003	0.028
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.227	0.208	.693**		1	0.150	-	.709**	.710**	-	0.057	0.157
0.189	0.231	0.000			0.391	0.400	0.000	0.000	0.743	0.366	0.000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
.815**	.746**	0.041	0.150		1	.635**	0.281	0.279	.473**	.407*	.762**
0.000	0.000	0.816	0.391			0.000	0.102	0.104	0.004	0.015	0.000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
.568**	.603**	0.155	-	0.147	.635**	1	-	-	.388*	0.170	0.279
0.000	0.000	0.374	0.400	0.000			0.592	0.115	0.021	0.329	0.105
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.207	0.189	.607**	.709**	0.281	-	0.094	1	.792**	0.171	-	.639**
0.233	0.276	0.000	0.000	0.102	0.592			0.000	0.327	0.300	0.000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.196	0.179	.337*	.710**	0.279	-	0.271	.792**	1	0.013	0.031	.625**
0.259	0.303	0.047	0.000	0.104	0.115	0.000			0.941	0.860	0.000
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

.533**	.488**	- 0.183	- 0.057	.473**	.388*	0.171	0.013		1	.559**	.459**
0.001	0.003	0.292	0.743	0.004	0.021	0.327	0.941		0.000	0.006	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
.359*	0.213	- .484**	- 0.157	.407*	0.170	- 0.180	0.031	.559**	1	0.173	
0.034	0.219	0.003	0.366	0.015	0.329	0.300	0.860	0.000		0.322	
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
.753**	.741**	.371*	.637**	.762**	0.279	.639**	.625**	.459**	0.173	1	
0.000	0.000	0.028	0.000	0.000	0.105	0.000	0.000	0.006	0.322		
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.856	13

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	46.6286	24.476	.426	.853
B3	46.9714	20.852	.694	.834
B4	48.0000	21.235	.341	.878
B9	46.7714	22.711	.642	.840
B10	46.8571	23.185	.435	.851
B11	46.5143	22.375	.683	.838
B12	46.5143	22.139	.660	.838
B13	46.8000	23.812	.395	.853
B14	46.6000	22.012	.636	.839
B15	46.5714	22.487	.643	.840
B17	46.7143	22.269	.648	.839
B18	46.5714	21.899	.585	.842
B19	46.3714	24.593	.314	.857

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Kelurahan	32.6000	3.12673	35
Rasionalisasi Anggaran	18.0571	2.23532	35

### Correlations

		Kinerja Kelurahan	Rasionalisasi Anggaran
Pearson Correlation	Kinerja Kelurahan	1.000	.820
	Rasionalisasi Anggaran	.820	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Kelurahan	.	.000
	Rasionalisasi Anggaran	.000	.
N	Kinerja Kelurahan	35	35
	Rasionalisasi Anggaran	35	35

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rasionalisasi Anggaran <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Kelurahan

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.820 <sup>a</sup>	.672	.662	1.81769	2.070

a. Predictors: (Constant), Rasionalisasi Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Kelurahan

### ANOVA<sup>a</sup>

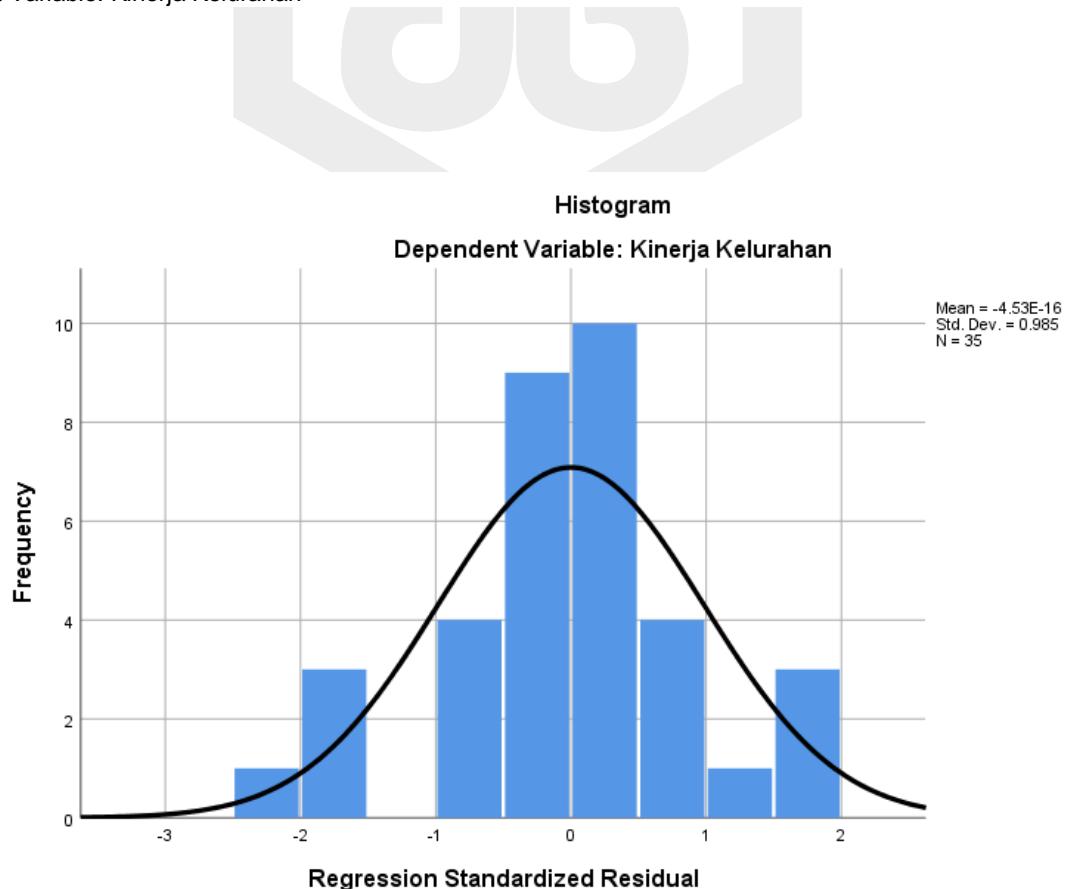
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.368	1	223.368	67.605	.000 <sup>b</sup>
	Residual	109.032	33	3.304		
	Total	332.400	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Kelurahan

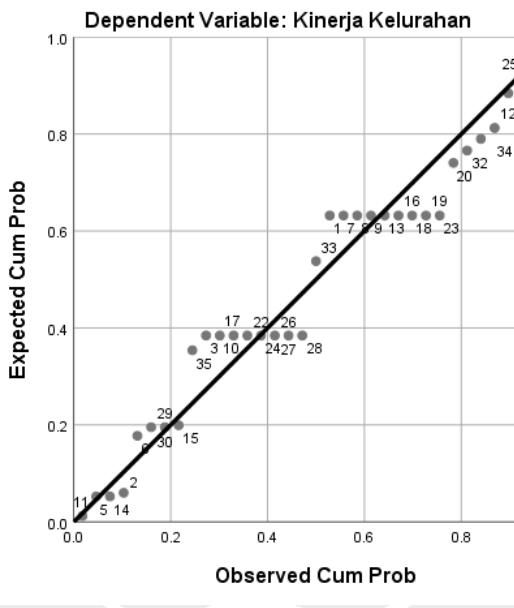
b. Predictors: (Constant), Rasionalisasi Anggaran

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient Beta	t	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	
1 (Constant)	11.895	2.537		4.689	.000				
Rasionalisasi Anggaran	1.147	.139	.820	8.222	.000	.820	.820	.820	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Kelurahan



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja Kelurahan

